

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah digunakan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien *skizofrenia* dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Malang.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah individu dengan kasus halusinasi pendengaran yang akan dikelola secara rinci dan mendalam. Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah 2 subjek yang mengalami halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Malang. Adapun kriteria sebagai berikut :

3.2.1 Kriteria Inklusi

- 3.2.1.1 Bersedia menjadi responden
- 3.2.1.2 Subjek memiliki tanda dan gejala halusinasi
- 3.2.1.3 Subjek kooperatif yaitu mampu berkomunikasi dengan baik dan benar
- 3.2.1.4 Subjek ada pada saat penelitian
- 3.2.1.5 Subjek dengan halusinasi lebih dari 3 bulan
- 3.2.1.6 Subjek dengan halusinasi pernah dirawat di Rumah Sakit Jiwa

3.2.2 Kriteria Eksklusi

- 3.2.2.1 Subjek tidak pernah dirawat di Rumah Sakit Jiwa
- 3.2.2.2 Subjek tidak pernah berobat di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Malang
- 3.2.2.3 Subjek dan keluarga yang menolak untuk dilakukan penelitian

3.3 Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Studi kasus ini menggunakan Asuhan keperawatan dimana proses keperawatannya meliputi pengkajian, menetapkan diagnosa, menyusun intervensi (rencana) keperawatan, melakukan tindakan (implementasi) keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definsi Operasional
1.	asuhan keperawatan	Rangkaian proses keperawatan yang meliputi pengkajian, menetapkan diagnosa, menyusun intervensi (rencana) keperawatan, melakukan tindakan (implementasi) keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan.
2..	Gangguan persepsi sensori:halusinasi	Gejala gangguan jiwa pada individu yang ditandai dengan perubahan sensori persepsi: halusinasi merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, penciuman, perabaan dan penghidungan. Klien merasakan stimulus yang sebenarnya tidak ada. Mendengar suara atau bunyi yang berkisar dari suara sederhana sampai suara yang berbicara mengenai klien sehingga klien berespon terhadap suara atau bunyi tersebut. Klien akan mendengar suara yang membicarakan, mengejek, mentertawakan, mengancam, memerintahkan untuk melakukan sesuatu yang kadang-kadang merupakan hal yang berbahaya.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian\

Penelitian ini dilakukan di rumah pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Malang. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 4 Juli 2021 sampai dengan 15 Juli 2021.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Dalam studi kasus ini pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan jiwa sebagai instrument penelitiannya. Adapun metode pengumpulan datanya yaitu :

3.6.1 Wawancara

Wawancara berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakitsekarang-dahulu-keluarga dll. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan 2 jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek (klien) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga klien).

1. Observasi dan pemeriksaanfisik

Observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh alat indra, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat (Saryono, 2013). Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi ini menggunakan observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data studi kasus melalui pengamatan. Pemeriksaan pada studi kasus ini dengan pendekatan komunikasi terapeutik pada klien.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Yang diamati dalam studi dokumentasi adalah benda mati (Saryono,2013). Dalam studi kasus ini menggunakan studi dokumentasi berupa catatan hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan.

Informed consen untuk keluarga

Langkah langkah yang digunakan untuk pengumpulan data pada karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis meminta izin penelitian melalui surat izin penulisan kepada pihak UPT Puskesmas Tasikmadu Malang.
- 2) *Informed consent* untuk keluarga dan pasien.
- 3) Penulis melakukan pengkajian pada dua pasien dengan kasus yang sama yaitu halusinasipendengaran dengan langkah-langkah.

1. Wawancara : Menanyakan identitas klien, menanyakan keluhanutama.

2. Observasi

3. Pemeriksaan Fisik

- 4) Penulis melakukan analisis data untuk merumuskan diagnosa pada dua pasien dengan kasus yang sama yaitu halusinasi pendengaran sesuai dengan keadaan pasien.
- 5) Penulis merumuskan intervensi dengan strategi pelaksanaan pasien jiwa antara lain : menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas terjadwal dan membantu klien minum obat secara teratur pada dua pasien dengan kasus yang sama yaitu halusinasi pendengaran.
- 6) Penulis melakukan implementasi strategi pelaksanaan pasien pada dua pasien dengan kasus yang sama yaitu halusinasi pendengaran.
- 7) Penulis melakukan evaluasi tindakan pada dua pasien dengan kasus yang sama yaitu halusinasi pendengaran.

3.7 Analisa Data

Langkah-langkah analisis data pada studi kasus ini, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi (WOT) hasil studi di tempat pengambilan studi kasus. Hasil ditulis dalam bentuk catatan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara seluruh data yang diperoleh dari lapangan ditelaah, dicatat kembali dalam bentuk uraian atau laporan yang lebih rinci dan sistematis dan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

3.8 Etika Penulisan

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Memberikan bentuk persetujuan antara dan subyek penelitian studi kasus dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan studik kasus. Dalam penelitian ini di karenakan klien mengalami gangguan jiwa klien tidak berhak mengisi lembar *Informed Consent*, dan lembar *Informed Consent* di isi dan limpahkan kepada keluarga klien.

2. *Anonimity* (tanpanama)

Masalah etika studi kasus merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek studi kasus dengan cara memberikan atau menempatkan nama subyek penelitian dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil studik kasus yang akan disajikan. Pada penelitian ini penulis hanya menulis inisial klien tanpa nama terang.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti studi kasus untuk tidak di sebar luaskan dan tidak di salah gunakan.